

INTISARI

Perkembangan industri kecil dan menengah di Indonesia meningkat semenjak masa krisis ekonomi. Bengkel Mesin Saerah sebagai industri jasa manufaktur berskala menengah di kota Solo menerima order pekerjaan dari berbagai bengkel otomotif karena bengkel ini menyediakan jasa reparasi komponen pada blok mesin dan pompa injeksi pada mesin otomotif diesel dan bensin.

Konsistensi jasa permesinan bengkel ini adalah kepresisian pengerjaan sehingga bengkel ini menjadi langganan banyak montir yang melakukan subkontrak pekerjaan manufaktur. Tetapi perkembangan bengkel yang begitu pesat kurang diikuti oleh kemajuan manajemen pengendalian produksi untuk menangani permasalahan-permasalahan teknis di lapangan yang disebabkan oleh sistem informasi yang kurang baik.

Banyak sekali pemborosan-pemborosan dan inefisiensi kerja yang terjadi di bengkel mesin Saerah, misalnya banyak pekerjaan yang pelaksanaannya lewat dari target, status pekerjaan susah dilacak karena besarnya ruang *workshop* dan banyaknya komponen blok mesin sejenis yang ada di areal manufaktur. Kesulitan juga sering terjadi dalam pendataan order pekerjaan yang berkaitan dengan adanya *urgent job* (karena pelanggan tetap atau memang mendesak) dan pengelolaan pekerjaan selesai yang belum diambil.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bengkel tersebut, penulis bermaksud membuat analisis sistem pengordean pekerjaan dan permesinannya serta membuat suatu perancangan sistem informasi berbasis komputer (*database*) yang akan memudahkan personel bengkel yang terkait untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. Biaya pengembangan rogram aplikasi tersebut nantinya juga harus terjangkau oleh industri skala kecil dan menengah sejenis.

Perancangan dilakukan dengan pendekatan terstruktur, analisis sistem, dan mengaplikasikan sistem informasi itu ke dalam perangkat lunak. Pengembangan sistem informasi ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang seiring dengan perkembangan perusahaan.

Penanaman investasi pengembangan sistem informasi pengendalian produksi *jobshop manufacturing* ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dengan total biaya investasi sebesar Rp 30.933.425,- dengan waktu perkiraan proyek selama 4 tahun. Dari hasil analisis ekonomi didapatkan keuntungan sebesar 80,737 % dari nilai investasi dengan *payback period* selama 2 tahun 2,66 bulan.

Hasil implementasi pengembangan sistem ini akan dapat diakses oleh beberapa user dari bagian fungsional bengkel, dan satu Administrator sebagai sumber pengendali informasi. Sistem ini nantinya juga akan mendokumentasikan setiap laporan maupun data pekerjaan, koneksi akses data antar komputer dengan sistem *sharing data* dalam jaringan lokal (*LAN*). Spesifikasi *hardware* komputer yang digunakan juga harus dapat mendukung sistem jaringan, sehingga tujuan awal dari instalasi *database* ini terpenuhi yaitu mempercepat kerja sistem.